

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI *TRACER STUDY*  
ALUMNI**

**Muhammad Arifin Rahmanto<sup>1</sup>, Shobah Shofariyani Iryanti<sup>2</sup>,  
Lismawati<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA Jakarta

Email: [m.arahmanto@uhamka.ac.id](mailto:m.arahmanto@uhamka.ac.id) HP: 082122172145

**Abstract**

The research objective of PAI UHAMKA tracer study is to determine the quality of graduates and the demands of the world of work. This research is a descriptive quantitative research through a survey approach which includes three stages: 1) developing concepts and instruments; 2) data collection and 3) data analysis. The research samples were graduates of PAI UHAMKA 2017. For the data analysis stage, a mix method was used with the Sequential Explanatory model. The results showed that the majority of PAI UHAMKA graduates in 2017 were absorbed in working in the government and private sectors. The competencies possessed by graduates are in accordance with the job. The assessment of graduate respondents on the learning process states that the learning methods, qualifications of teaching staff and learning facilities are appropriate to support the increase in knowledge and abilities needed to support work, and the guidance of AIK has an impact on the worship obedience of graduates.

**Keywords : Graduates, Employment, Competence, Tracer study**

**Abstrak**

Tujuan penelitian tracer study PAI UHAMKA untuk mengetahui kualitas lulusan dan tuntutan dunia kerja. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survey yang mencakup tiga tahapan: 1) pengembangan konsep dan instrumen; 2) pengumpulan data dan 3) analisa data. Sampel penelitian yaitu lulusan PAI UHAMKA tahun 2017. Untuk tahap analisis data menggunakan *mix methode* dengan model *Sequential Explanatory*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas lulusan PAI UHAMKA tahun 2017 terserap bekerja pada sektor pemerintahan dan sektor swasta. Kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai dengan pekerjaan. Penilaian responden lulusan terhadap proses pembelajaran menyatakan bahwa metode pembelajaran, kualifikasi tenaga pengajar dan fasilitas pembelajaran telah sesuai untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan, dan pembinaan AIK berdampak pada ketaatan beribadah para lulusan.

**Kata Kunci : Lulusan, Pekerjaan, Kompetensi, *Tracer study***

## PENDAHULUAN

Menghasilkan lulusan yang berkualitas merupakan tanggung jawab utama setiap institusi pendidikan tinggi. Indikator lulusan berkualitas bukan hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga didukung dengan *softskill* sehingga lulusan mudah terserap pada berbagai bidang pekerjaan. Namun demikian, angka pengangguran terdidik di Indonesia masih menjadi persoalan yang krusial. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas dengan rentang pendidikan S1 hingga S3 yang mencapai 737.000 orang. Menurut Kepala BPS tahun 2019 Suhariyanto mengatakan, tingginya angka pengangguran disebabkan angkatan bekerja yang tidak terserap oleh dunia kerja (Rahayu, 2019).

Data pengangguran terdidik di atas harus menjadi evaluasi bersama setiap perguruan tinggi. Apakah kompetensi lulusan perguruan tinggi yang kurang memadai ataukah tuntutan kualifikasi dunia pekerjaan yang semakin tinggi. Oleh sebab itu, perlu adanya kegiatan tracer study lulusan perguruan tinggi.

Tracer study merupakan upaya mencari informasi berkaitan dengan mutu lulusan perguruan tinggi. Dengan adanya tracer study dapat diselidiki apakah lulusan dapat memperoleh pekerjaan, berapa lama waktu untuk memperoleh pekerjaan, apakah pekerjaan yang didapatkan sesuai dengan bidang studi (Aclan, Saban, Fameronag, & Francisco, 2016; Marianti & Fitri, 2019; Saidah, Andriyani, & Saefudin, 2017). Lebih lanjut, manfaat tracer study dapat memberikan pengetahuan terkait kompetensi yang dimiliki oleh lulusan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan, terutama berkaitan dengan integritas etika dan moral, keahlian bidang ilmu, penguasaan penggunaan teknologi informasi, kepemimpinan, kerjasama tim serta kemampuan berkomunikasi (Fajaryati, Santoso, Waluyanti, & Baiti, 2018; Karbela & Desriyeni, 2019; Nugroho & Nugroho, 2018). Tracer study penting dilakukan untuk bahan evaluasi kurikulum secara berkala sehingga dapat meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pasar kerja serta memenuhi harapan dari stakeholders pengguna lulusan (Del Rosario, 2019; Handajani & Jumaidi, 2020; Syekh & Cirebon, 2019; Wale, Melese, Siraye, & Abebe, 2018). Dalam Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi juga tertera bahwa ketercapaian kualitas lulusan yang baik dipengaruhi salah satunya adalah tingkat kelulusan tepat waktu dan kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan (Permendikbud, 2014).

Perkembangan pengetahuan dan teknologi saat ini berdampak pada setiap lini kehidupan. Hal ini menuntut kualifikasi yang tinggi dari para pelamar pekerjaan. Oleh sebab itu, Tracer

study harus dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui tuntutan dunia kerja dan relevansi program pendidikan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil dari tracer study terhadap lulusan dapat digunakan dalam rekonstruksi kurikulum untuk menjawab tantangan perubahan zaman di era revolusi industri 4.0 (Et.al, 2021).

Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA telah banyak melahirkan lulusan. Pada tahun 2017 terdapat 41 lulusan prodi Pendidikan Agama Islam. Salah satu letak keberhasilan Prodi Pendidikan Agama Islam UHAMKA yaitu aspek relevansi lulusan. Lulusan PAI UHAMKA dituntut mampu bersaing secara profesional dalam dunia kerja. Indikator lulusan yang berkualitas ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam dunia kerja, gaji yang diperoleh. Selain itu, juga tampak dari kesesuaian kualifikasi akademik dengan profil pekerjaan dan kontribusi mata kuliah yang diterima dari perguruan tinggi terhadap pekerjaan.

Mayoritas lulusan yang menganggur diakibatkan kompetensi keahlian lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan kerja, maka peran prodi PAI dalam menyusun kurikulum yang relevan dengan serapan dunia kerja sangat diperlukan. Dalam rangka mengembangkan kurikulum prodi Pendidikan Agama Islam yang adaptif dengan tuntutan dunia kerja, maka penting untuk melakukan kegiatan tracer study lulusan.

Tujuan kegiatan *Tracer Study* lulusan Prodi PAI UHAMKA untuk mengetahui data diri lulusan Prodi PAI UHAMKA, pendapat lulusan terkait dengan layanan pembelajaran yang diberikan, menganalisis tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kompetensi profesional lulusan, dan menganalisis penerapan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah di tempat kerja dan masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei dengan tiga tahapan yaitu: 1) pengembangan konsep dan instrumen kuesioner sesuai dengan standar Kemenristekdikti yang disesuaikan dengan kebutuhan Prodi PAI UHAMKA; 2) pengumpulan data; dan 3) analisa data.

*Tracer study* ini ditujukan pada lulusan Prodi PAI UHAMKA tahun 2017 berjumlah 41 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix methode*. Model yang digunakan yakni *Sequential Explanatory* yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tracer study alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2017 dapat diidentifikasi hal-hal sebagaimana berikut:

### Data Diri Alumni Prodi PAI UHAMKA

Mahasiswa menempuh perkuliahan selama 4 tahun pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Uhamka dengan semua responden lulusan Prodi PAI Uhamka pada tahun 2017 Dengan menggunakan sumber dana sendiri dari perkuliahannya. Adapun waktu alumni dalam mencari pekerjaan adalah 28 % sebelum lulus kuliah, dan responden dalam mencari pekerjaan setelah lulus kuliah berjumlah 68 % dan responden tidak mencari pekerjaan berjumlah 4 % dari persentasi tersebut di atas bahwa jumlah peningkatan responden dalam mencari pekerjaan adalah setelah lulus kuliah lebih tinggi dibandingkan selama perkuliahan dengan responden yang sudah bekerja. Kemudian dalam mencari pekerjaan, alumni Prodi PAI UHAMKA pada tahun 2017 menggunakan berbagai media atau cara seperti membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah sebanyak 13 orang, melalui pergi ke bursa pamera kerja 8 orang, menghubungi agen tenaga kerja komersial swasta 4 orang, melalui iklan di koran.majalah atau brosur sebanyak 2 orang, menghubungi kantor kemenakertrans 2 orang, melalui penempatan kerja atau magang sebanyak 1 orang, membangun bisnis sendiri 1 orang, membangun relasi (misalnya dosen, orangtua, saudara, teman dan lainnya) sebanyak 1 orang.

Dari usaha para alumni prodi PAI Uhamka tahun 2017 dalam mendapatkan pekerjaan yang dilamar oleh perusahaan/instansi/institusi sebagai berikut Satu perusahaan/Intansi/Institusi yang di lamar sebanyak 11 orang, Dua perusahaan/ Intansi/Institusi yang di lamar sebanyak 4 orang, Tiga perusahaan/ Intansi/Institusi yang di lamar sebanyak 4 orang, Empat perusahaan/ Intansi/Institusi yang di lamar sebanyak 1 orang, Lima perusahaan/ Intansi/Institusi yang di lamar sebanyak 2 orang, Lebih dari lima perusahaan/ Intansi/Institusi yang di lamar sebanyak 2 orang.

Dari beberapa Perusahaan/Instansi/Institusi yang dilamar para Alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2017 adalah 11 orang menjawab bahwa 1 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 4 orang menjawab bahwa 2 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 3 orang menjawab bahwa 3 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 2 orang menjawab bahwa 4 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya

Dari data tersebut diperoleh bahwa tingkat kegigihan para alumni prodi PAI Uhamka

tahun 2017 sudah baik dalam mendapat pekerjaan dengan cara dilamar oleh perusahaan atau instansi baik pemerintah maupun di swasta.

Usaha pada alumni terjawabkan dan berbuah manis dari kegigihan para alumni tercermin dari jumlah perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan dari para alumni sebanyak 11 orang menjawab bahwa 1 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 4 orang menjawab bahwa 2 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 3 orang menjawab bahwa 3 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 2 orang menjawab bahwa 4 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 2 orang menjawab bahwa 5 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 2 orang menjawab bahwa lebih dari 5 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya.

Dalam respon Perusahaan/ Instansi /Institusi berupa panggilan wawancara yaitu Semua responden menjawab bahwa 1 Perusahaan/Instansi/Institusi mengundang wawancara terhadap lamaran pekerjaannya. Dari sumber di atas bawah tingkat respon dalam wawancara alumni prodi PAI Uhamka tahun 2017 masih cenderung baik walaupun baru satu perusahaan yang memberikan jawaban dalam wawancara kepada para alumni.

Penggambaran situasi saat ini oleh para alumni Prodi PAI Uhamka adalah 8 orang menjawab bahwa masih belajar / melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana, 2 orang menjawab bahwa saat ini mereka sudah menikah, 4 orang menjawab bahwa sibuk dengan keluarga dan anak-anaknya, 1 orang menjawab lainnya, dari hal tersebut di atas menunjukkan bahwa alumni yang melanjutkan studi atau pascasarjana cukup tinggi, dibuktikan 68 % alumni masih belajar atau melanjutkan studi lagi.

Keaktifan para alumni dalam mencari pekerjaan dalam kurun waktu 4 minggu terakhir adalah 9 orang menjawab bahwa dalam 4 minggu terakhir tidak aktif mencari kerja, 16 orang menjawab bahwa dalam 4 minggu terakhir tidak aktif mencari kerja tetapi sedang menunggu hasil lamaran kerja.

Dari hasil penelitian dari para alumni PAI Uhamka tahun 2017 saat ini sudah mendapat pekerjaan atau tidak sebanyak 73% Alumni PAI UHAMKA tahun 2017 sudah memiliki pekerjaan, 27% Alumni PAI UHAMKA tahun 2017 tidak memiliki pekerjaan, dengan kata lain bahwa dari data di atas menyimpulkan alumni yang sudah bekerja sudah cukup banyak dibandingkan dengan yang belum bekerja, berarti alumni sudah sesuai ekpektasi dari profil lulusan prodi PAI yang bekerja sesuai dengan keprofesian dan keprodiannya yakni menjadi

guru Agama Islam dibuktikan dari 100 % jawaban dari alumni prodi PAI Tahun 2017.

Masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan sebelum lulus dan setelah lulus kuliah oleh para alumni prodi PAI Tahun 2017 adalah 2 orang menjawab kurang dari 3 bulan memperoleh pekerjaan setelah lulus kuliah, 19 orang menjawab 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan memperoleh pekerjaan setelah lulus kuliah, 4 orang menjawab 6 bulan sampai 18 bulan memperoleh pekerjaan sebelum lulus kuliah dan 4 orang menjawab 6 bulan sampai 18 bulan memperoleh pekerjaan setelah lulus kuliah.

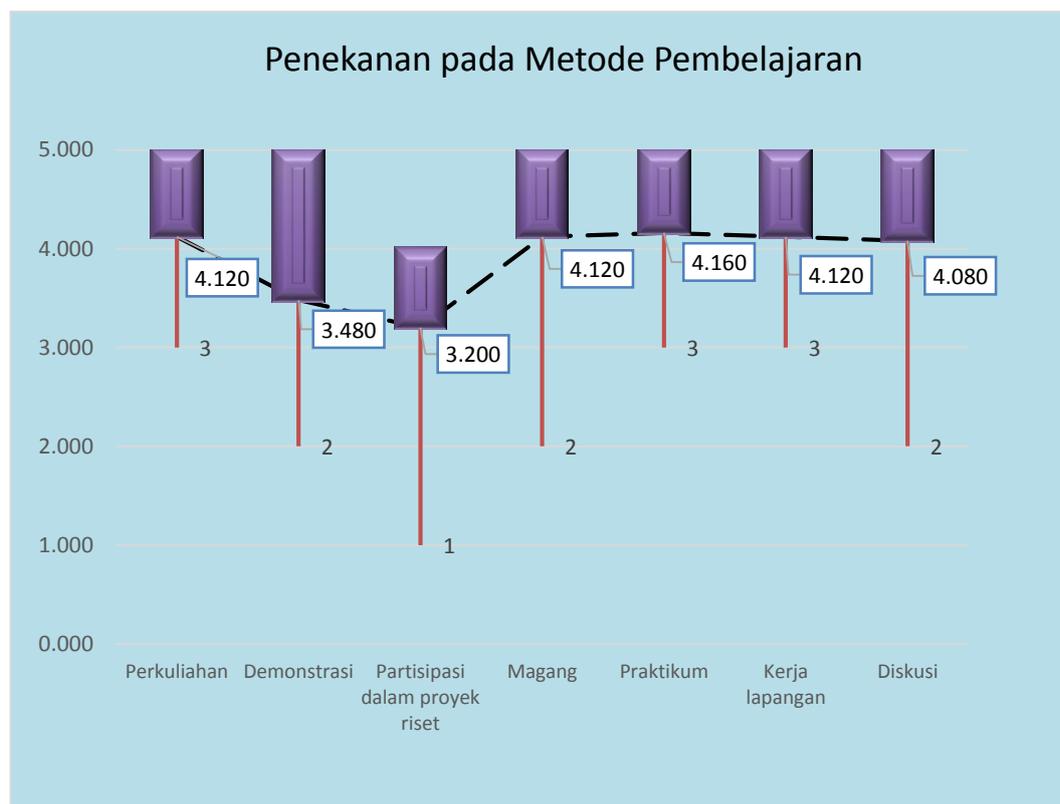
Pendapatan dari para alumni atas pekerjaan mereka setelah bekerja di perusahaan atau instansi adalah 8 orang mendapatkan penghasilan Rp.1.000.000 dari pekerjaan utamanya, 10 orang mendapatkan penghasilan Rp.2.000.000 dari pekerjaan utamanya, 6 orang mendapatkan penghasilan Rp.3.000.000 dari pekerjaan utamanya, 4 orang mendapatkan penghasilan Rp.4.000.000 dari pekerjaan utamanya, 2 orang mendapatkan penghasilan Rp.5.000.000 dari pekerjaan utamanya, 1 orang mendapatkan penghasilan Rp.7.000.000 dari pekerjaan utamanya, 1 orang mendapatkan penghasilan Rp.10.000.000 dari pekerjaan utamanya. Adapun besaran di dapat dari lembur atas pekerjaannya adalah 19 orang mendapatkan penghasilan dari lembur dan tips Rp.1.000.000, 4 orang mendapatkan penghasilan dari lembur dan tips Rp.2.000.000, 5 orang mendapatkan penghasilan dari lembur dan tips Rp.3.000.000, 2 orang mendapatkan penghasilan dari lembur dan tips Rp.4.000.000, 1 orang mendapatkan penghasilan dari lembur dan tips Rp.5.000.000, 1 orang mendapatkan penghasilan dari lembur dan tips Rp.7.000.000, dan Adapun pendapatan di luar dari pekerjaannya adalah 23 orang mendapatkan pendapatan di luar pekerjaan lain Rp.1.000.000, 3 orang mendapatkan pendapatan di luar pekerjaan lain Rp.2.000.000, 3 orang mendapatkan pendapatan di luar pekerjaan lain Rp.3.000.000, 1 orang mendapatkan pendapatan di luar pekerjaan lain Rp.4.000.000, 2 orang mendapatkan pendapatan di luar pekerjaan lain Rp.5.000.000.

Penggambaran terkini yang diambil dari profesi para alumni menggambarkan pekerjaannya adalah 2 orang menjawab pekerjaannya sudah sesuai dengan pendidikan yang di ambil, 4 orang menjawab pekerjaan yang didapat belum begitu sesuai dengan pendidikan yang di ambil, 2 orang menjawab bahwa di pekerjaan ini memperoleh prospek karir yang baik, 1 orang menjawab bahwa lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikannya, 5 orang menjawab dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikannya dibanding posisi sebelumnya, 2 orang menjawab dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini, 3 orang menjawab pekerjaan saat ini lebih aman/terjamin/secure.

Dalam pengabdianya terhadap masyarakat kontribusi para alumni Prodi PAI Tahun 2017 terhadap masyarakat dalam kompetensi yang dimiliki oleh para alumni di dapat 69 % kontribusi Uhamka dalam pembekalan memiliki kompetensi tinggi sedangkan 31 % dari alumni memiliki kontribusi Uhamka dalam pembekalan kompetensi sedang terhadap masyarakat, kemudian harapan para alumni terhadap sertifikat kompetensi sebanyak 100 % harapan tempat kerja dalam kepemilikan sertifikat adalah tinggi sekali. Serta pengimplementasian alumni dalam Hal Al Islam Kemuhammadiyah (AIK) menjawab 100 % mendapat dampak pembinaan AIK terhadap kepemilikan integritas rendah.

### **Pandangan Lulusan Prodi PAI UHAMKA tentang Layanan Pendidikan/ Pembelajaran**

Hasil kuisisioner terhadap penekanan pada metode pembelajaran dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Penekanan pada Metode Pembelajaran**

Menelusuri data pada gambar di atas dapat diketahui bahwa penekanan pada metode pembelajaran perkuliahan sebesar 4.120, Demonstrasi 3.480, Partisipasi dalam proyek riset 3.200, Magang : 4.120, Magang 4.120, Kerja Lapangan 4.120, dan cara pembelajaran dengan Diskusi 4.080, hal tersebut di atas membuktikan bahwa metode yang dirasa paling ampuh dan relevan adalah dengan praktikum dengan pemerolehan tertinggi ialah 72 %. Lebih lanjut, pandangan para alumni terkait kontribusi UHAMKA dalam pembekalan kompetensi adalah 31

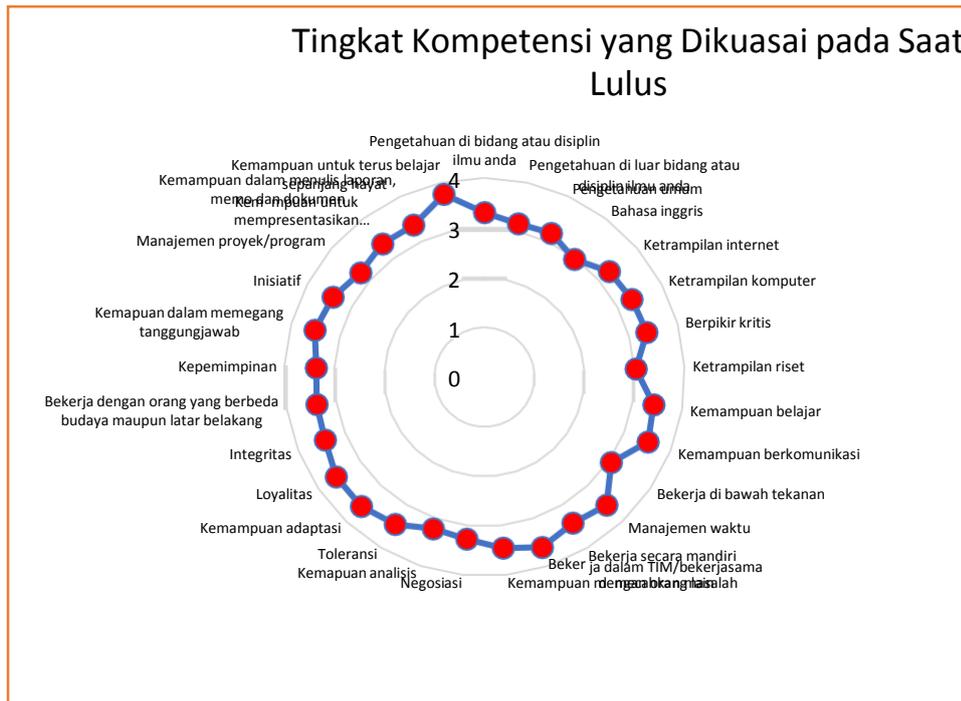
% menjawab sedang dan 69 % menjawab bahwa kontribusi Uhamka dalam pembelakan kompetensi tinggi.

### **Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan dalam kompetensi profesional**

Kesesuaian tingkat Pendidikan alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016 terhadap pekerjaan adalah semua responden menjawab kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan yang di dapat tinggi dibuktikan dengan 35 responden menjawab hal tersebut dan 34 orang menjawab kesesuaian tingkat pendidikan terhadap pekerjaannya adalah setingkat lebih tinggi, 1 orang menjawab kesesuaian tingkat pendidikan terhadap pekerjaannya adalah tidak perlu pendidikan tinggi dan 2 orang menjawab pekerjaannya sudah sesuai dengan pendidikan yang di ambil, 4 orang menjawab pekerjaan yang didapat belum begitu sesuai dengan pendidikan yang di ambil, 2 orang menjawab bahwa di pekerjaan ini memperoleh prospek karir yang baik, 1 orang menjawab bahwa lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikannya, 5 orang menjawab dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikannya dibanding posisi sebelumnya, 2 orang menjawab dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini, 3 orang menjawab pekerjaan saat ini lebih aman/terjamin/secure, di lihat dari jumlah jawaban alumni dalam menunggu mendapat pekerjaan sebelum lulus 19 orang menjawab 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan memperoleh pekerjaan setelah lulus kuliah dan 4 orang menjawab 6 bulan sampai 18 bulan memperoleh pekerjaan sebelum lulus kuliah dan 4 orang menjawab 6 bulan sampai 18 orang memperoleh pekerjaan setelah lulus dan terakhir 2 orang menjawab kurang dari 3 bulan memperoleh pekerjaan setelah lulus.

Dengan demikian disimpulkan bahwa saat mendapat pekerjaan 73 % alumni prodi PAI tahun 2017 sudah memiliki pekerjaan sedangkan 27 % alumni belum memiliki pekerjaan dan kesamaan tingkat pekerjaan yang diambil akan mencerminkan kompetensi profesional alumni Prodi PAI sehingga menghasilkan kinerja yang optimal dalam kompetensinya dan berdampak kepuasan kerja yang baik kepada seluruh alumni.

Hasil kuesioner tentang tingkat kompetensi yang dikuasai alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2017 adalah pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu menempati hasil tertinggi. Kompetensitersebut mencerminkan kompetensi profesional dengan didukung oleh kompetensi lainnya sebagaimana terdapat pada gambar 2.



**Gambar 2. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Alumni saat Lulus**

Kebutuhan dari tempat kerja ialah kepemilikan terhadap kompetensi adalah semua alumni menjawab 100 % alumni memiliki harapan yang sama seperti kebutuhan dari perusahaan ialah kepemilikan kompetensi tinggi, dengan demikian disimpulkan bahwa pengguna lulusan di prioritaskan untuk memiliki kompetensi sebagai mana bukti pengakuan terhadap kompetensi professional yang di miliki oleh alumni prodi.

### **Implementasi Nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahannya bagi para Lulusan di Tempat Kerja dan Masyarakat**

Proses perkuliahan di Uhamka tentunya setiap mahasiswa dibekali dengan pengetahuan Nilai Nailai keislaman dan kemuhammadiyahannya serta pengimplementasian dalam kehidupan sehari hari sehingga menjadi masyarakat yang sebenar benarnya dan senantiasa menanamkan nilai nilai dalam kehidupan dengan berlandaskan AlQur'an dan Assunah. Berdasarkan hasil survey 35 % menjawab pembinaan AIK terhadap kepemilikan integritas cukup dan dan 75 % menjawab integritas dampak pembinaan AIK terhadap nilai nilai kehidupan sehari hari tinggi, selain itu AIK juga berdampak pada ketaatan beribadah yaitu 60 % menjawab dampak pembinaan AIK terhadap ketaatan beribadah tinggi dan 32 % menjawab cukup serta 18 % menjawab rendah. Kemudian dalam hal keaktifan keorganisasian Ortom Muhammadiyah 8 menjawab anggota aktif dan lainnya tidak menjawab.

Berbagai informasi di atas akan menjadi bahan untuk mengembangkan kurikulum prodi

Pendidikan Agama Islam sebagai upaya penjaminan mutu sehingga Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UHAMKA senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja masa kini maupun masa mendatang.

## KESIMPULAN

Hasil tracer study lulusan prodi PAI UHAMKA tahun 2017 menjelaskan bahwa lulusan terserap bekerja pada sektor pemerintahan dan sektor swasta. Kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai dengan pekerjaan. Penilaian responden lulusan terhadap proses pembelajaran menyatakan bahwa metode pembelajaran, kualifikasi tenaga pengajar dan fasilitas pembelajaran telah sesuai untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan. *Tracer study* ini juga mengungkapkan penilaian yang baik dari pengguna lulusan terhadap kualifikasi keahlian dan kompetensi para lulusan. Dengan adanya penelitian *tracer study* ini diharapkan lulusan prodi PAI UHAMKA memiliki kompetensi dan skill yang lebih meningkat sehingga dapat memberikan kepuasan para stakeholder pengguna lulusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aclan, E., Saban, G. A., Fameronag, J., & Francisco, R. (2016). *Aup bee*.
- Del Rosario, P. Y. (2019). Tracer Study Of Graduates Of The College Of Industrial Technology. *International Journal of Advanced Research and Publications*, 3(5), 23–31.
- Et.al, B. H. (2021). Tracer Study Analysis for the Reconstruction of the Mining Vocational Curriculum in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(3), 3013–3019. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.1335>
- Fajaryati, N., Santoso, D., Waluyanti, S., & Baiti, A. A. (2018). Studi Penelusuran Alumni Teknik Elektronika D3 sebagai Upaya Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Program Studi. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 3(1), 25–30. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v3i1.20221>
- Handajani, L., & Jumaidi, L. T. (2020). *Tracer Study Lulusan Magister Akuntansi Untuk*. 3(2), 166–178.
- Karbela, R., & Desriyeni, D. (2019). Penelusuran Informasi Lulusan Sastra Indonesia (Studi Kasus: Tracer Study). *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(1), 353. <https://doi.org/10.24036/107352-0934>
- Marianti, L., & Fitri, H. U. (2019). *Tracer Study Alumni Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam ( BPI ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. 1(2), 61–66.

- Nugroho, E. C., & Nugroho, I. (2018). Sistem Pusat Karir Dan Tracer Study Perguruan Tinggi. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 7(1), 1–5.
- Saidah, N., Andriyani, S., & Saefudin, A. (2017). Tracer Study Alumni Pendidikan Agama Islam Ftik Unisnu Jepara Lulus Tahun 2013. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1). Retrieved from <https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/view/614>
- Syekh, I., & Cirebon, N. (2019). *Tracer Study Alumni Iain Syekh Nurjati Cirebon Yeti Nurizzati* ,. IX(2), 36–51.
- Wale, T., Melese, M., Siraye, Z., & Abebe, T. (2018). A tracer study on employability of business and economics graduates at Bahir Dar University. *International Journal of Higher Education and Sustainability*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.1504/ijhes.2018.10013675>